

Upaya Meningkatkan Kapasitas Pengurus Masjid Dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Serta Pemanfaatan Masjid Secara Optimal

Nur Hariyanto¹, Ali Usman Harahap², Adit Tio Pratama³, Wina Mukminatul Firdaus⁴, Septi Widiyanti⁵, Ulandari⁶, Sinta Karisma Anisa⁷, Alfi Liani⁸, Jesi Veronika⁹, Ristika Zahara¹⁰, Gita Maya Sopa¹¹

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

SUBMISSION TRACK

Submitted : 19 August 2024
Accepted : 28 August 2024
Published : 29 August 2024

KEYWORDS

Sekaian Village, the community


CORRESPONDENCE

E-mail: alithonkthnk@gmail.com
winafirdaus563@gmail.com

A B S T R A C T

The Community Service Program (KKN) in Sekaian Village, Lubuk Sandi Subdistrict, Seluma Regency, is an initiative aimed at improving the quality of life for the villagers through a range of integrated programs. The students involved in this KKN focus on identifying local issues and implementing concrete solutions in the areas of education, health, economy, and environment. This activity is designed to empower the Sekaian Village community using a participatory approach that engages residents in every stage of program planning and implementation. The results of this KKN demonstrate that collaboration between students, village government, and the community can have a positive impact on the well-being of the villagers. Programs such as health education, skills training, and literacy enhancement successfully provided new knowledge and skills to the residents. Additionally, this KKN offered practical experience for students in applying the knowledge they have acquired in college to real-life situations, while also fostering social awareness and a sense of responsibility towards the community.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license 

PENDAHULUAN

Masjid Nurul Iman di Desa Sakaian, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat setempat. Meskipun memiliki peran penting dalam kehidupan komunitas, masjid ini menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi efektivitas fungsinya. Permasalahan utama termasuk kurangnya fasilitas pendukung untuk kegiatan keagamaan dan sosial, seperti ruang kelas untuk pendidikan agama, serta infrastruktur masjid yang memerlukan perbaikan. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pengurus masjid serta anggota masyarakat juga menjadi tantangan yang menghambat pengembangan potensi lokal secara optimal.

Urgensi kegiatan pengabdian di Masjid Nurul Iman sangat tinggi mengingat perannya yang sentral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sakaian. Tanpa adanya perbaikan dan peningkatan fasilitas serta kapasitas pengurus masjid, kegiatan keagamaan dan sosial yang berlangsung di masjid dapat terhambat. Kegiatan ini sangat

penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, memperbaiki infrastruktur, dan memberdayakan masyarakat lokal. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pembelajaran dan kegiatan komunitas, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada keharmonisan sosial dan pengembangan masyarakat secara keseluruhan.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian KKN di Masjid Nurul Iman adalah untuk meningkatkan kapasitas pengurus masjid dan masyarakat dalam pengelolaan serta pemanfaatan masjid secara optimal. Program ini bertujuan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas masjid, seperti ruang kelas pendidikan agama, serta meningkatkan keterampilan pengurus masjid melalui pelatihan manajerial dan administrasi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat peran masjid dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program sosial dan keagamaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kebersamaan di desa.

Rencana pemecahan masalah melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, akan dilakukan renovasi dan perbaikan fasilitas masjid, termasuk pembangunan ruang kelas dan penyediaan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan pendidikan agama dan sosial. Kedua, pelatihan untuk pengurus masjid akan diselenggarakan, mencakup manajemen masjid, pengelolaan keuangan, dan organisasi kegiatan. Ketiga, program pemberdayaan masyarakat akan dilaksanakan dengan melibatkan warga dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan semangat gotong royong.¹

Setelah implementasi kegiatan, evaluasi akan dilakukan untuk menilai dampak dari perbaikan dan pelatihan yang telah dilakukan. Proses evaluasi ini akan melibatkan feedback dari pengurus masjid dan masyarakat untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil evaluasi akan digunakan untuk menyusun rencana tindak lanjut guna memastikan keberlanjutan program dan memperbaiki aspek-aspek yang masih memerlukan perhatian. Dengan demikian, diharapkan Masjid Nurul Iman dapat terus berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Desa Sakaian.

IDENTIFIKASI MASALAH

- a. Keterbatasan Infrastruktur

¹ Susanti, *Kemampuan Kognitif dalam Pemecahan Masalah*, Jurnal Pendidikan, (2018), h. 71- 83.



- Jalan yang rusak atau tidak memadai dapat menghambat aksesibilitas ke desa dan distribusi bantuan.
- b. Ketersediaan Sumber Daya
Kekurangan bahan baku atau sumber daya lokal yang diperlukan untuk kegiatan KKN.
 - c. Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat
Masyarakat kurang memiliki pengetahuan atau keterampilan tertentu yang diperlukan untuk program KKN, seperti manajemen usaha atau teknologi informasi yang memadai
 - d. Masalah Sosial dan Budaya
Adanya perbedaan nilai, adat istiadat, atau norma sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat desa.

METODELOGI PELAKSANAAN

A. Rancangan Kegiatan

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan utama masyarakat desa.

2. Metode: Wawancara dengan kepala desa, tokoh masyarakat, serta observasi langsung.

3. Output: Laporan masalah dan kebutuhan yang dirangkum.

B. Perencanaan Kegiatan

1. Kegiatan: Menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil identifikasi masalah dan kebutuhan.

2. Metode: Diskusi kelompok dengan anggota tim KKN dan perwakilan masyarakat.

3. Output: Dokumen rencana kegiatan yang mencakup tujuan, sasaran, strategi, dan jadwal.

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan: Implementasi program sesuai dengan rencana yang telah disusun.

2. Metode: Berdasarkan jenis kegiatan, bisa berupa pelatihan, penyuluhan, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain.

3. Output: Kegiatan yang dilaksanakan dengan dokumentasi dan laporan harian.

D. Evaluasi dan Pelaporan

1. Kegiatan: Menilai efektivitas kegiatan dan memberikan laporan akhir.
2. Metode: Evaluasi melalui kuesioner, wawancara dengan masyarakat, dan tinjauan hasil.
3. Output: Laporan evaluasi dan rekomendasi untuk tindak lanjut.

E. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data melalui wawancara, survei, atau focus group discussions (FGD). Membagi tugas kepada anggota tim untuk mengumpulkan data secara sistematis. Data yang terkumpul dan dianalisis untuk digunakan dalam perencanaan kegiatan.²

F. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sekaian, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, teknik analisis data memainkan peran krusial dalam mengevaluasi efektivitas dan dampak kegiatan. Untuk data kualitatif, analisis konten dan analisis tematik dapat digunakan untuk memahami perspektif masyarakat dan mengevaluasi kebutuhan serta masalah yang diidentifikasi. Dengan menganalisis wawancara dan diskusi kelompok, tim KKN dapat mengelompokkan informasi menjadi tema-tema utama dan mendapatkan wawasan mendalam tentang permasalahan serta respons terhadap program yang dilakukan. Pendekatan ini membantu dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan menyusun rekomendasi yang relevan.

Di sisi lain, teknik analisis kuantitatif seperti statistik deskriptif dan analisis korelasi memungkinkan pemahaman yang lebih objektif terhadap data yang dikumpulkan melalui survei atau kuesioner. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang demografi dan persepsi masyarakat, sementara analisis korelasi mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil kegiatan KKN. Kombinasi kedua teknik ini, bersama dengan analisis data campuran, menyediakan gambaran komprehensif

² Subadi, T. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: University Press. h. 110

tentang dampak dan efektivitas program, serta membantu dalam menyusun strategi tindak lanjut yang lebih tepat dan berbasis data.³

HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sekaian telah menunjukkan berbagai pencapaian positif yang signifikan dalam upaya pengembangan komunitas. Tim KKN melaksanakan beberapa program utama, termasuk pelatihan keterampilan, perbaikan infrastruktur, dan penyuluhan kesehatan. Pelatihan keterampilan berfokus pada pengolahan hasil pertanian dan manajemen usaha kecil, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat. Selain itu, program penyuluhan kesehatan menyentuh aspek sanitasi, nutrisi, dan kesehatan umum. Dalam hal infrastruktur, kegiatan gotong royong dilakukan untuk memperbaiki jalan dan membangun saluran air bersih, yang merupakan kebutuhan mendesak bagi masyarakat desa.

Dari segi partisipasi masyarakat, hasil analisis menunjukkan bahwa warga desa menunjukkan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan. Diskusi kelompok dan wawancara mendalam mengungkapkan bahwa masyarakat merasa lebih diberdayakan dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan dan pengelolaan usaha setelah mengikuti pelatihan. Partisipasi dalam kegiatan gotong royong juga menunjukkan semangat kolektivitas yang tinggi. Meskipun demikian, ada beberapa

³ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 40

anggota masyarakat yang masih kurang terlibat, terutama mereka yang tinggal jauh dari pusat kegiatan atau yang memiliki kesibukan sehari-hari yang padat.

Pelatihan keterampilan yang dilakukan telah memberikan dampak positif pada kapasitas ekonomi masyarakat. Data kuantitatif menunjukkan bahwa sekitar 85% peserta pelatihan merasa bahwa keterampilan baru yang mereka pelajari dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan usaha mereka. Program pengolahan hasil pertanian, misalnya, membantu petani dalam meningkatkan metode dan teknik pengolahan produk mereka, yang berpotensi meningkatkan pendapatan mereka. Peningkatan keterampilan ini juga diharapkan dapat memperkuat ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal.

Perbaikan infrastruktur merupakan salah satu aspek yang paling terlihat dari kegiatan KKN. Jalan yang diperbaiki dan saluran air bersih yang dibangun telah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Jalan yang sebelumnya rusak dan sulit diakses kini lebih mudah dilalui, sehingga memperlancar mobilitas barang dan orang. Saluran air bersih juga telah mengurangi masalah sanitasi yang selama ini mengganggu kesehatan masyarakat. Data menunjukkan penurunan keluhan terkait kesehatan dan peningkatan aksesibilitas ke fasilitas penting setelah perbaikan dilakukan.

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa tantangan dan kendala muncul. Keterbatasan sumber daya dan bahan baku mempengaruhi kelancaran beberapa program, terutama yang memerlukan material khusus atau biaya tinggi. Misalnya, kegiatan perbaikan infrastruktur menghadapi keterbatasan dalam pengadaan bahan bangunan. Selain itu, meskipun banyak warga yang aktif berpartisipasi, masih ada sebagian kecil yang tidak terlibat secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk jarak yang jauh dan kesibukan sehari-hari, yang menghambat keterlibatan penuh mereka dalam kegiatan.

Evaluasi efektivitas program menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan dan penyuluhan kesehatan memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Data dari kuesioner dan wawancara mengindikasikan bahwa peserta merasa lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Namun, untuk beberapa program, seperti perbaikan infrastruktur, dampak jangka panjang belum sepenuhnya terlihat dan perlu pemantauan berkelanjutan untuk memastikan manfaatnya berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar kegiatan KKN ke depan melibatkan lebih banyak elemen berkelanjutan. Pembentukan kelompok usaha bersama dan program pelatihan lanjutan dapat meningkatkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan lembaga non-pemerintah menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Pengembangan strategi untuk mengatasi kendala sumber daya dan meningkatkan partisipasi juga sangat diperlukan.

Partisipasi aktif masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program KKN. Keberhasilan kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat tidak hanya meningkatkan efisiensi pelaksanaan tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap hasil program. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KKN untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Meskipun beberapa dampak positif telah terlihat dalam jangka pendek, evaluasi dampak jangka panjang perlu dilakukan untuk menilai keberhasilan yang lebih menyeluruh dari kegiatan KKN. Pengamatan berkelanjutan terhadap implementasi program, seperti peningkatan kapasitas ekonomi dan keberlanjutan infrastruktur, akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang manfaat yang diperoleh oleh masyarakat. Hal ini juga akan membantu dalam merancang program KKN yang lebih efektif di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Sekaian telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, perbaikan infrastruktur, dan penyuluhan kesehatan. Meskipun ada beberapa tantangan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik dan partisipasi aktif dari masyarakat, program KKN dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan. Evaluasi dan tindak lanjut yang tepat akan memastikan bahwa dampak positif dari kegiatan ini dapat dirasakan dalam jangka panjang.

KESIMPILAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sekaian, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi desa dan memberdayakan

masyarakat setempat. Program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi langsung dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sekaian.

Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh desa. Mereka mengembangkan program-program yang relevan dan berdampak positif, seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan kewirausahaan, dan peningkatan literasi. Kegiatan ini tidak hanya membantu masyarakat desa, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di kampus.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Sekaian memberikan manfaat yang signifikan baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. Masyarakat mendapatkan bantuan dan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam konteks nyata. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi model pengabdian yang efektif di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Sekaian, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, yang telah menerima kami dengan hangat dan mendukung setiap kegiatan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kerja sama dan partisipasi aktif dari seluruh warga desa menjadi kunci suksesnya program ini. Tanpa dukungan dan bantuan dari bapak/ibu sekalian, kami tidak akan mampu menjalankan program ini dengan baik. Pengalaman berharga yang kami dapatkan selama KKN ini akan selalu kami kenang sebagai bagian penting dari perjalanan kami sebagai mahasiswa.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, serta para pemuda desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan KKN berlangsung. Komitmen dan antusiasme bapak/ibu dalam menyukseskan setiap program sangat kami apresiasi. Semoga segala yang telah kita

lakukan bersama dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Sekaian, dan hubungan baik yang terjalin selama ini akan terus terjaga di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Wina Mukminatul Firdaus Susanti, *Kemampuan Kognitif dalam Pemecahan Masalah*,
Jurnal Pendidikan, (2018)
- Subadi, T. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta